

## ABSTRAK

Imam Zarkasi, 2016, *Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Menurut Tafsir Al-Mishbah (Telaah Q.S Luqman Ayat 12-19)*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Pembimbing: Dr. Taufiqurrahman, M.Pd  
Kata kunci: Pendidikan karakter, keluarga, Tafsir Al-Mishbah, Surat Luqman ayat 12-19)

Salah satu kewajiban dan keluarga yaitu mendidik anak melalui penanaman karakter yang bersumber dan Al-Qur'an dan As-Sunnah, hal ini akan menjadikan pendidikan menjadi sukses.

Rumusan masalah dan penelitian ini yaitu (1) apa saja aspek pendidikan karakter dalam keluarga menurut Tafsir Al-Mishbah (Telaah Surat Luqman ayat 12- 19). Bagaimana implikasi pendidikan karakter dalam keluarga menurut Tafsir Al-Mishbah (Telaah Surat Luqman ayat 12-19) pada pendidikan keluarga saat ini.

Adapun tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui pendidikan karakter dalam keluarga menurut Tafsir Al-Mishbah (Telaah Surat Luqman ayat 12-19). Untuk mengetahui implikasi pendidikan karakter dalam keluarga menurut Tafsir Al-Mishbah (Telaah Surat Luqman ayat 12-19) pada pendidikan keluarga saat ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan). Adapun sumber datanya terbagi menjadi dua, sumber *primer* yaitu Tafsir Al-Mishbah; dan sumber sekunder yaitu Pendidikan Anak dalam Islam, Pesan-pesan Al-Qur'an, dan referensi lain yang relevan.

Hasil dan penelitian ini menunjukkan adanya aspek dan pendidikan karakter dalam keluarga yang ada dalam Tafsir Al-Mishbah dalam Telaah Surat Luqman ayat 12-19 yaitu *Pertama*, pendidikan Tauhid, Pendidikan Tauhid, Luqman memberikan larangan tegas untuk tidak menyekutukan Allah dengan membenarkan alasan yang rasional. Luqman mengajarkan bahwa setiap perbuatan serta tindakan apapun akan mendapatkan balasan yang setimpal, meskipun perbuatan tersebut tersembunyi dan penglihatan dan pengetahuan manusia, maka Allah maha Kuasa untuk mendatangkannya dan menampakkannya. *Ketiga*, Pendidikan Akhlak, Nasehat dan Luqman untuk taat kepada kedua orang tua meskipun keduanya musyrik selama keduanya tidak memerintahkan kepada hal-hal yang melanggar ketentuan agama. *Ketiga*, Pendidikan ibadah, Nasehat untuk melaksanakan shalat dan *amar ma 'ruf dan nahi mungkar* dan perintah sabar untuk menjalankan keduanya. *Keempat*, Pendidikan Sosial, Nasehat untuk menyederhanakan sikap baik itu dalam hal berjalan, berbicara maupun bergaul dengan masyarakat sekitar.